

**PENGEMBANGAN KNOWLEDGE MANAGEMENT SYSTEM (KMS)
LAYANAN *E-GOVERNMENT* MENGGUNAKAN METODE KMSLC**

SKRIPSI

Program Studi Sistem Informasi
Jenjang Sarjana



Oleh :

Radutfa Samuel Jasintan Sihotang

09031282025041

JURUSAN SISTEM INFORMASI

FAKULTAS ILMU KOMPUTER

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2024

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

**PENGEMBANGAN KNOWLEDGE MANAGEMENT SYSTEM (KMS)
LAYANAN *E-GOVERNMENT* MENGGUNAKAN METODE KMSLC**

Sebagai salah satu syarat untuk penyelesaian
Studi di program studi Sistem Informasi SI

Oleh :

Radutfa Samuel Jasintan Sihotang

09031282025041

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Sistem Informasi**



Endang Lestari Ruskan, M.T
NIP 197811172006042001

**Palembang, Januari 2024
Pembimbing,**



Dwi Rosa Indah, S.T., M.T
NIP 198201132015042001

HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Radutfa Samuel Jasintan Sihotang
NIM : 09031282025041
Program Studi : Sistem Informasi Reguler
Judul Skripsi : Pengembangan Knowledge Management System (KMS)
Layanan *E-Government* Menggunakan Metode KMSLC

Hasil pengecekan *Software iThenticate/Turnitin* : 6%

Menyatakan bahwa laporan skripsi saya merupakan hasil karya sendiri dan bukan hasil penjiplakan atau plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan atau plagiat dalam laporan skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikianlah, pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak ada paksaan oleh siapapun.



Dalambara Januari 2024



NIM. 09031282025041

HALAMAN PERSETUJUAN

Telah *accepted* jurnal di Jurnal Indonesian Journal of Computer Science (Sinta 3)

pada :

Hari : Rabu

Tanggal : 20 Desember 2023

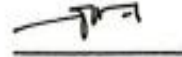
Nama : Radutfa Samuel Jasintan Sihotang

NIM : 09031282025041

Judul : Pengembangan Knowledge Management System (KMS) Layanan
E-Government Menggunakan Metode KMSLC

Tim Pembimbing :

1. Pembimbing : Dwi Rosa Indah, S.T., M.T



Mengetahui,
Ketua Jurusan Sistem Informasi,



Endang Lestari Ruskan, M.T.

NIP. 197811172006042001

HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO

MOTTO

“It’s Never Luck, It’s Always God”

Skripsi ini dipersembahkan untuk :

- ❖ Tuhan Yang Maha Esa.
- ❖ Orang Tua dan Keluarga.
- ❖ Dosen Pembimbing saya, Ibu Dwi Rosa Indah.
- ❖ Seluruh teman dan sahabat seperjuangan angkatan 2020.
- ❖ Para Dosen, Pegawai dan Staff Fasilkom Unsri
- ❖ Almamaterku, Universitas Sriwijaya.
- ❖ Dinas Komunikasi Dan Informatika Provinsi Jambi
- ❖ Diri saya sendiri, Radutfa Samuel Jasintan Sihotang

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “**Pengembangan Knowledge Management System (KMS) Layanan E-Government Menggunakan Metode KMSLC**”. Tugas Akhir disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi sarjana Strata Satu (S1) pada Jurusan Sistem Informasi Fakultas Ilmu Komputer Universitas Sriwijaya.

Dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini, penulis banyak memperoleh bimbingan, bantuan, dukungan dan doa dari berbagai pihak hingga terselesainya Tugas Akhir ini. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan YME yang telah memberikan rahmat, anugrah ilmu, kesempatan dan kesehatan dari-Nya sehingga penulis mampu melaksanakan penelitian dan menyelesaikan Tugas Akhir yang penulis buat.
2. Papa, Mama, Adik Febi dan keluarga yang telah memberikan dukungan dan doa kepada saya untuk tetap semangat.
3. Bapak Dekan Fakultas Ilmu Komputer Universitas Sriwijaya yang telah memberikan fasilitas baik selama penulis berkuliah di Fasilkom Unsri.
4. Ibu Endang Lestari Ruskan, S.Kom., M.T. selaku Ketua Jurusan Sistem Informasi Fakultas Ilmu Komputer.
5. Bapak Ari Wedhasmara, M.TI. selaku Dosen Pembimbing Akademik.
6. Ibu Dwi Rosa Indah, S.T., M.T. selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir yang telah memberikan arahan dan membimbing penulis dalam penyelesaian tugas akhir ini.

7. Kak Angga selaku Admin Prodi yang telah membantu proses pengurusan berkas dan informasi terkait perkuliahan.
8. Ibu Fitri, Ibu Yeni, Ibu Krisna, Pak Alfian dan Ibu Puti dari Dinas Komunikasi Dan Informatika Provinsi Jambi yang telah memberikan izin dan membantu penulis dalam melakukan penelitian tugas akhir.
9. Teman-teman seperjuangan dari Kerja Praktik hingga ke bimbingan Tugas Akhir yang kebersamai dan berbagi informasi, Fadil dan Ade.
10. Teman-teman sekelas SIREG B 2020 yang tidak bisa Saya sebutkan satu per satu.
11. Brenda, Simon dan Karina yang telah setia menjadi tempat bercerita dari dahulu hingga menyelesaikan tugas akhir dan menjadi orang terdekat bagi penulis.
12. Seven One (Aldo, Gatan, Jega, Rido, Ade, Dandy) yang dengan kehadiran mereka penulis dapat tertawa dan bermain hingga lupa dengan stressnya dunia perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan pada penelitian ini, namun penulis yakin bahwa penelitian ini merupakan salah satu kebanggaan penulis dan dapat memberi manfaat kepada banyak orang.

Palembang, Januari 2024

Penulis,



Radutfa Samuel Jasintan Sihotang

NIM 09031282025041

**PENGEMBANGAN KNOWLEDGE MANAGEMENT SYSTEM (KMS)
LAYANAN *E-GOVERNMENT* MENGGUNAKAN METODE KMSLC**

Oleh

Radutfa Samuel Jasintan Sihotang

09031282025041

ABSTRAK

Layanan *E-government* mempunyai peran dalam pengembangan aplikasi, tata kelola TI dan pengembangan *E-government*. Para pegawai di Dinas Komunikasi dan Informatika (DISKOMINFO) Provinsi Jambi, terutama di bidang layanan *E-government*, mempunyai banyak pengalaman dan pengetahuan. Namun hal itu sulit untuk dibagi dengan sesama pegawai lain. Karena seringnya terjadi mutasi dan belum adanya wadah untuk berbagi pengetahuan, sehingga pengetahuan yang ada tidak dikelola dengan optimal. Sehingga diperlukan sebuah KMS Layanan *E-Government* untuk DISKOMINFO pada bidang layanan *E-government*. Metode yang dipakai adalah KMSLC dan untuk menangkap data pengetahuan memakai *On site observation* berupa wawancara dan observasi. KMS layanan *E-government* diterapkan dan dilakukan pengujian dengan menggunakan SUS didapatkan hasil indikator *acceptable* dan *adjective ratings good*.

Kata Kunci : Manajemen Pengetahuan, Model SECI, Sistem Manajemen Pengetahuan, KMSLC, UML.

**DEVELOPMENT OF KNOWLEDGE MANAGEMENT SYSTEM (KMS)
E-GOVERNMENT SERVICES USING THE KMSLC METHOD**

By

**Radutfa Samuel Jasintan Sihotang
09031282025041**

ABSTRACT

E-government services have a role in application development, IT governance and E-government development. Employees at the Jambi Province Communication and Informatics Office (DISKOMINFO), especially in the field of E-government services, have a lot of experience and knowledge. However, it is difficult to share with other employees. Due to frequent transfers and the absence of a forum for sharing knowledge, the existing knowledge is not optimally managed. So an E-Government Service KMS is needed for DISKOMINFO in the field of E-government services. The method used is KMSLC and to capture knowledge data using On site observation in the form of interviews and observations. E-government service KMS is implemented and tested using SUS with the results of acceptable indicators and adjective ratings good.

Keyword : Knowledge Management, SECI Model, Knowledge Management System, KMSLC, UML

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Batasan Masalah.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Profil Dinas Komunikasi Dan Informatika Provinsi Jambi.....	7
2.1.1 Sejarah Singkat	7
2.1.2 Visi dan Misi.....	7
2.1.3 Struktur Organisasi.....	8
2.1.4 Tugas dan Fungsi.....	9
2.2 Knowledge Management	10

2.3 Knowledge Management System	11
2.4 SECI Model.....	12
2.5 Knowledge Management System Life Cycle (KMSLC).....	14
2.6 UML.....	16
2.6.1 Use Case Diagram.....	16
2.6.2 Activity Diagram.....	17
2.6.3 Sequence Diagram	18
2.6.4 Class Diagram	20
BAB III METODE PENELITIAN	21
3.1 <i>Flowchart</i> Penelitian.....	21
3.2 Objek Penelitian	22
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	22
3.3.1 Jenis Data.....	22
3.3.2 Sumber Data.....	22
3.4 Metode Pengembangan <i>Knowledge Management System</i>	23
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	25
4.1 <i>Evaluate Existing Infrastructure</i>	25
4.2 <i>Form the KM team</i>	26
4.3 <i>Knowledge Captured</i>	27
4.4 <i>Design KMS blueprint</i>	29
4.4.1 <i>Use Case Diagram</i>	30
4.4.2 <i>Sequence Diagram</i>	31
4.4.3 <i>Activity Diagram</i>	43
4.4.4 <i>Class Diagram</i>	56
4.5 <i>Verify and validate the KM system</i>	57
4.6 <i>Implement the KM System</i>	57

4.7 KMS <i>Testing</i>	69
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	71
5.1 Kesimpulan	71
5.2 Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Struktur Organisasi DISKOMINFO Provinsi Jambi	9
Gambar 2. 2 SECI Model	13
Gambar 2. 3 Knowledge Management System Life Cycle	14
Gambar 3. 1 flowchart penelitian	21
Gambar 4. 1 Transformasi Pengetahuan berdasarkan SECI Model.....	27
Gambar 4. 2 Knowledge Map KMS Bidang Layanan E-Government	29
Gambar 4. 3 Use Case Diagram.....	30
Gambar 4. 4 Sequence Diagram Login	31
Gambar 4. 5 Sequence Diagram Logout	32
Gambar 4. 6 Sequence Diagram Menambah User.....	32
Gambar 4. 7 Sequence Diagram Mengubah Data User.....	33
Gambar 4. 8 Sequence Diagram Menghapus User	33
Gambar 4. 9 Sequence Diagram Menambah Category	34
Gambar 4. 10 Sequence Diagram Mengubah Category	35
Gambar 4. 11 Sequence Diagram Menghapus Category	35
Gambar 4. 12 Sequence Diagram Membuat Knowledge Explicit	36
Gambar 4. 13 Sequence Diagram Membuat Knowledge Tacit	37
Gambar 4. 14 Sequence Diagram Menghapus Knowledge	37
Gambar 4. 15 Sequence Diagram Melihat Detail Knowledge	38
Gambar 4. 16 Sequence Diagram Mengubah Knowledge.....	39
Gambar 4. 17 Sequence Diagram Mencari Knowledge.....	39
Gambar 4. 18 Sequence Diagram Mengunduh Knowledge	40
Gambar 4. 19 Sequence Diagram Membuat Komentar	41

Gambar 4. 20 Sequence Diagram Menghapus Komentar	41
Gambar 4. 21 Sequence Diagram Memverifikasi Knowledge	42
Gambar 4. 22 Activity Diagram Login	43
Gambar 4. 23 Activity Diagram Logout	44
Gambar 4. 24 Activity Diagram Menambah User	44
Gambar 4. 25 Activity Diagram Mengubah Data User	45
Gambar 4. 26 Activity Diagram Menghapus User	46
Gambar 4. 27 Activity Diagram Menambah Category	46
Gambar 4. 28 Activity Diagram Mengubah Category	47
Gambar 4. 29 Activity Diagram Menghapus Category	48
Gambar 4. 30 Activity Diagram Membuat Knowledge Explicit	48
Gambar 4. 31 Activity Diagram Membuat Knowledge Tacit	49
Gambar 4. 32 Activity Diagram Menghapus Knowledge	50
Gambar 4. 33 Activity Diagram Melihat Detail Knowledge	51
Gambar 4. 34 Activity Diagram Mengubah Knowledge	52
Gambar 4. 35 Activity Diagram Mencari Knowledge	52
Gambar 4. 36 Activity Diagram Mengunduh Knowledge	53
Gambar 4. 37 Activity Diagram Membuat Komentar	54
Gambar 4. 38 Activity Diagram Menghapus Komentar	54
Gambar 4. 39 Activity Diagram Memverifikasi Knowledge	55
Gambar 4. 40 Class Diagram	56
Gambar 4. 41 Halaman Login	58
Gambar 4. 42 Halaman Dashboard	58
Gambar 4. 43 Fitur Pencarian	59

Gambar 4. 44 Detail Knowledge	59
Gambar 4. 45 Fitur Komentar	60
Gambar 4. 46 Halaman Sub Menu Tacit Knowledge	60
Gambar 4. 47 Halaman Sub Menu Explicit Knowledge	61
Gambar 4. 48 Fitur Tambah tacit knowledge	62
Gambar 4. 49 Fitur Tambah explicit knowledge	62
Gambar 4. 50 Fitur Mengubah Knowledge	63
Gambar 4. 51 Fitur Menghapus Knowledge	63
Gambar 4. 52 Halaman User – Admin Menu	64
Gambar 4. 53 Fitur Menambah User – Admin	64
Gambar 4. 54 Fitur Mengubah Data User – Admin	65
Gambar 4. 55 Fitur Menghapus User – Admin	65
Gambar 4. 56 Halaman Category – Admin Menu	66
Gambar 4. 57 Fitur Menambah Category – Admin	66
Gambar 4. 58 Fitur Mengubah Category – Admin	67
Gambar 4. 59 Fitur Menghapus Category – Admin	67
Gambar 4. 60 Halaman Verifikasi Knowledge	68
Gambar 4. 61 Halaman Detail Verifikasi Knowledge	68

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Simbol Use Case Diagram	16
Tabel 2.2 Simbol Activity Diagram	17
Tabel 2.3 Simbol Sequence Diagram	19
Tabel 2.4 Simbol Class Diagram	20
Tabel 4. 1 Hasil Evaluasi Infrastruktur	25
Tabel 4. 2 Infrastruktur Sumber Daya Manusia	26
Tabel 4. 3 KM Team	26
Tabel 4. 4 Infrastruktur Pengetahuan	28
Tabel 4. 5 Validasi Pengetahuan	57
Tabel 4. 6 System Usability Scale	69
Tabel 4. 7 Skor Pengujian SUS	70

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Wawancara.....	A-1
Lampiran 2 Surat Kesiediaan Membimbing.....	B-1
Lampiran 3 Surat Keputusan Pembimbing Tugas Akhir.....	C-1
Lampiran 4 Dokumentasi Wawancara Bersama Pegawai DISKOMINFOD-1	
Lampiran 5 Similarity Check	E-1
Lampiran 6 Surat Pengecekan Similarity.....	F-1
Lampiran 7 Bukti Proses Submitted Jurnal (Paper)	G-1
Lampiran 8 Bukti Proses Review	H-1
Lampiran 9 Bukti Proses Copyediting.....	I-1
Lampiran 10 Bukti Proses Production.....	J-1
Lampiran 11 Bukti Published.....	K-1
Lampiran 12 Letter of Acceptance (LoA).....	L-1
Lampiran 13 Surat Izin Pengambilan Data.....	M-1
Lampiran 14 Surat Balasan Pengambilan Data.....	N-1
Lampiran 15 Hasil Kuesioner Untuk Pengujian SUS	O-1

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ketika mengikuti perkembangan suatu informasi, langkahnya tidak hanya sebatas menerapkannya secara langsung. Proses pengolahan dan pemanfaatan informasi perlu dilalui. Untuk membuat informasi memiliki nilai dan berkembang menjadi pengetahuan yang bermanfaat dalam konteks organisasi atau perusahaan, diperlukan suatu sistem atau konsep yang dikenal sebagai *Knowledge Management* (Darudiato & Setiawan, 2013). Ide tersebut mencakup suatu proses terstruktur untuk menggunakan dan mengembangkan pengetahuan dalam konteks organisasi, mengingat peran penting pengetahuan dalam instansi tersebut. Untuk mempertahankan pengetahuan sebagai aset strategis bagi perusahaan, diperlukan manajemen yang efektif untuk merawat pengetahuan yang berharga tersebut (Islamy et al., 2021). Namun, dalam penggunaan pengetahuan pada manajemen pengetahuan, ada beberapa tantangan yang dihadapi oleh lingkungan perusahaan. Oleh karena itu, manajemen pengetahuan yang baik (*knowledge management*) diperlukan dalam perusahaan (Djajasoedarma et al., 2020). Gabungan antara manusia, teknologi, dan proses dapat mendukung manajemen pengetahuan secara efektif, memastikan penyimpanan yang baik, dan memungkinkan pemanfaatan pengetahuan oleh anggota organisasi.

Pengetahuan tidak hanya digunakan di perusahaan tetapi beberapa instansi pemerintah juga menggunakannya. Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa manajemen pengetahuan yang efektif memainkan peran penting dalam

sektor pemerintah. (Edge, 2005), (Malik & Al-Toubi, 2018) dan (Pee & Kankanhalli, 2016), misalnya, mengamati bahwa manajemen pengetahuan memiliki potensi untuk mempengaruhi dan meningkatkan proses pembaruan sektor pemerintah dan juga meningkatkan efisiensi (Ndiege & Backhouse, 2023). *Knowledge Management* mempunyai potensi dalam memperkuat efektifitas pemerintahan dan daya saing dalam keadaan yang selalu berubah (Rachmawati & Sensuse, 2010). Manajemen Pengetahuan dalam pemerintahan dapat meningkatkan cukup banyak tindakan administratif. Ini memiliki ruang lingkup yang luas dari membangun repositori administratif, mempertahankan keputusan, membantu proses perencanaan (Traunmüller, 2012). Seringkali, pengetahuan maupun pengalaman yang terdapat pada instansi pemerintah daerah tidak didokumentasikan dengan baik dan tidak memiliki struktur yang memadai (Praditya, 2012). Penting untuk melakukan penelitian tentang implementasi manajemen pengetahuan di instansi pemerintah daerah agar dapat menghasilkan temuan yang dapat mendorong peningkatan penerapan *knowledge management* di dalam lembaga tersebut (Praditya, 2012).

Dinas Komunikasi dan Informatika (DISKOMINFO) Provinsi Jambi merupakan lembaga pemerintah daerah di Provinsi Jambi yang memiliki tanggung jawab membantu Gubernur dalam melaksanakan sebagian tugas pemerintahan daerah terkait dengan Komunikasi dan Informatika. DISKOMINFO Provinsi Jambi terstruktur menjadi beberapa bagian kerja, termasuk salah satunya adalah bidang layanan *e-government*. Dan didapatkan informasi dari salah satu pegawai DISKOMINFO Provinsi Jambi bidang layanan *e-government* apabila salah satu pegawai pensiun atau mutasi, pengetahuan yang dimiliki hanya akan disimpan

sendiri oleh pegawai tersebut. Hal tersebut juga berpengaruh terhadap pegawai yang akan menggantikan peran pegawai yang telah pensiun atau mutasi itu. Karena tidak adanya dokumentasi pengetahuan, menyebabkan pegawai yang akan menggantikan harus mempelajari kembali peran serta tanggung jawab yang ditinggalkan oleh pegawai sebelumnya. Apabila ada unit lain membutuhkan sesuatu dari bidang layanan *e-government* akan tetapi pengetahuan atau sesuatu yang dibutuhkan tidak ada, itu juga menjadi salah satu kendala dalam proses pencarian pengetahuan. Terutama untuk *programmer* yang ada pada bidang layanan *e-government*, *programmer* lebih cenderung masuk dan bermutasi, jika ada aplikasi yang dibangun oleh *programmer* bukan berbasis *framework* yang artinya aplikasi itu dibangun dengan *source code* sendiri lalu *programmer* tersebut berhenti atau mutasi akan membuat *programmer* baru atau pihak lain akan mempelajari dari dasar lagi karena tidak adanya dokumentasi pengetahuan.

Untuk mengatasi masalah tersebut, perlu diterapkannya *knowledge management system*(KMS) pada DISKOMINFO Provinsi Jambi bidang layanan *e-government*. KMS adalah pemanfaatan teknologi informasi untuk menyusun secara sistematis dengan tujuan meningkatkan serta mempercepat pengelolaan pengetahuan di dalam organisasi (Surianti et al., 2018). KMS adalah suatu sistem yang bertugas menciptakan, menyimpan, mengelola, dan menyebarkan pengetahuan (Laudon & Laudon, 2015),(Sadiah et al., 2022). KMS merupakan kombinasi komponen mekanisme dan teknologi untuk dikembangkan yang mendukung proses *Knowledge Management* (Fernandez & Sabherwal, 2010). Pembangunan *Knowledge Management System* memungkinkan proses identifikasi, pembuatan, komunikasi, sosialisasi, pengukuran, dan peningkatan pengetahuan

internal untuk mendukung tujuan strategis. (Hislop et al., 2018). *Knowledge Management System Life Cycle (KMSLC)* akan digunakan sebagai metode perancangan serta pengembangan untuk penerapan KMS. KMSLC adalah salah satu metode pengembangan *knowledge management system* (Elias M. Awad, 2011).

(Surianti et al., 2018) melakukan penelitian tentang rancang bangun KMS berbasis *Web* yang menjadikan petani sebagai objek penelitian, metode yang dipakai adalah metode KMSLC. Pada jurnal tersebut menyatakan bahwa KMSLC merupakan salah satu metode pengembangan untuk *knowledge management system*. (Wardhana et al., 2020) melakukan penelitian tentang KMS berbasis *Web* tentang budidaya hidroponik yang menjadikan komunitas hidroponik sebagai objek penelitian yang bertujuan mengembangkan KMS budidaya hidroponik dan meningkatkan pengetahuan budidaya hidroponik. Pada penelitian tersebut didapatkan bahwa KMSLC bisa digunakan untuk mengembangkan KMS. (Sadiah et al., 2022) melakukan penelitian KMS pendidikan usia dini yang bertujuan membangun KMS PAUD sebagai wadah berbagi ilmu dan praktik peningkatan pengetahuan serta kemampuan anak dengan memakai metode KMSLC. (Rokhman et al., 2023) melakukan penelitian tentang analisis dan implementasi KMS yang menjadikan PT. Hasil Karya Tambang sebagai objek penelitian yang bertujuan mengatasi semua permasalahan di bidang ketersediaan informasi dengan adanya suatu KMS. Didapatkan dari jurnal tersebut bahwa KMSLC merupakan salah satu metode pengembangan untuk *knowledge management system*. (Sadiah et al., 2021) melakukan penelitian aplikasi KMS, dari penelitian itu didapatkan hasil KMS obat dengan menggunakan metode KMSLC. Dengan uraian dari beberapa penelitian tersebut, penerapan KMS pada DISKOMINFO Provinsi Jambi bisa dilakukan

dengan memakai metode KMSLC dengan penyesuaian pada studi kasus. Pada tahapan pertama ditambahkan analisa terhadap *hardware*, *software*, jaringan dan SDM dibandingkan jurnal dari (Surianti et al., 2018) dan (Wardhana et al., 2020) yang tidak menganalisa dari beberapa infrastruktur tersebut.

Penelitian ini bertujuan menghasilkan suatu KMS layanan *e-government* yang bisa menjadi wadah untuk berbagi pengetahuan dan bermanfaat sehingga bisa menjadi solusi dari permasalahan yang ada.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana perancangan KMS dengan metode KMSLC pada DISKOMINFO Provinsi Jambi bidang layanan *e-government* ?
2. Bagaimana membangun KMS dengan metode KMSLC pada DISKOMINFO Provinsi Jambi bidang layanan *e-government* ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Melakukan perancangan KMS pada DISKOMINFO Provinsi Jambi bidang layanan *e-government* menggunakan KMSLC.
2. Membangun KMS pada DISKOMINFO Provinsi Jambi bidang layanan *e-government*.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Penggunaan KMS dapat berfungsi sebagai tempat berbagi pengetahuan bagi pegawai pada DISKOMINFO Provinsi Jambi di bidang layanan e-government.
2. Penerapan KMS dapat membantu dalam pengelolaan dan dokumentasi pengetahuan yang dimiliki oleh para pegawai agar dapat dimanfaatkan oleh pegawai lainnya dengan tujuan yang lebih bermanfaat.

1.5 Batasan Masalah

1. DISKOMINFO Provinsi Jambi bidang layanan e-government yang dipakai sebagai objek penelitian.
2. *Knowledge management system* yang dirancang dan dibangun berbasis website.
3. Pengembangan KMS menggunakan metode KMSLC dengan beberapa penyesuaian.

DAFTAR PUSTAKA

- Darudiato, S., & Setiawan, K. (2013). Knowledge management: konsep dan metodologi. *Ultima InfoSys: Jurnal Ilmu Sistem Informasi*, 4(1), 11–17.
- Davenport, T. H., & Prusak, L. (1998). *Working knowledge: How organizations manage what they know*. Harvard Business Press.
- Djajasoedarma, M. G., Sukmawati, A., & Anggraeni, E. (2020). Analisis Pengelolaan Pengetahuan Dengan Asian Productivity Organization-Assessment Tools Pada Perusahaan Perkebunan Indonesia. *Baca: Jurnal Dokumentasi Dan Informasi*, 41(1), 61.
- Edge, K. (2005). Powerful public sector knowledge management: a school district example. *Journal of Knowledge Management*, 9(6), 42–52.
- Efraim, T., Jay, E. A., Liang, T. P., & McCarthy, R. V. (2005). Decision support systems and intelligent systems. *Yogyakarta: Andi*.
- Elias M. Awad, H. M. G. (2011). *Knowledge Management: 2nd Edition*. PHI Learning Private Limited. <https://books.google.co.id/books?id=cY1fJ7u-zQ4C>
- Fernandez, I. B., & Sabherwal, R. (2010). *Knowledge management systems and processes*. ME Sharpe, Inc.
- Hislop, D., Bosua, R., & Helms, R. (2018). *Knowledge management in organizations: A critical introduction*. Oxford university press.
- Islamy, F. J., Yuniarsih, T., & Ahman, E. (2021). *Efektivitas Organisasi Berbasis Manajemen Pengetahuan dalam Perspektif Perilaku Organisasi*. Gracias Logis Kreatif.

- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2015). *Management information system*. Pearson Education India.
- Malik, H., & Al-Toubi, S. (2018). Knowledge management in the public sector. *The Palgrave Handbook of Knowledge Management*, 515–538.
- Ndiege, J. R. A., & Backhouse, J. (2023). Knowledge management in local governments in developing countries: a systematic literature review. *VINE Journal of Information and Knowledge Management Systems*, 53(3), 450–466.
- Nonaka, I., & Takeuchi, H. (1995). *The Knowledge Creating Company*: Oxford University Press. *New York*, 995.
- Pee, L. G., & Kankanhalli, A. (2016). Interactions among factors influencing knowledge management in public-sector organizations: A resource-based view. *Government Information Quarterly*, 33(1), 188–199.
- Praditya, D. (2012). Knowledge Management dalam Pemerintahan Daerah. *Jurnal Penelitian Komunikasi*, 15(2).
- Rachmawati, U. A., & Sensuse, D. I. (2010). Perspektif knowledge management pada E-Government di Indonesia. *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATI)*.
- Rokhman, N., Siswanto, E., & Ramadiansyah, N. C. (2023). Analisis dan Implementasi Knowledge Management System pada Bagian Administrasi PT HASIL KARYA TAMBANG Menggunakan Metode KMSLC DAN Analisis PIECES. *Informatika: Jurnal Teknik Informatika Dan Multimedia*, 3(1), 10–24.

- Sadiyah, H. T., Ishlah, M. S. N., Elfrieda, N. S. A. L., & Gasbara, M. A. (2021). KMS (Knowledge Management System) Obat Ibu Hamil Berbasis Android. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 8(2), 253–264.
- Sadiyah, H. T., Karlitasari, L., Maesya, A., Ishlah, M. S. N., Alifa, L. N., & Puspita, E. (2022). KMS (KNOWLEDGE MANAGEMENT SYSTEM) PENDIDIKAN USIA DINI MENGGUNAKAN METODE KMSLC. *MULTITEK INDONESIA*, 16(1), 71–81.
- Sari, M. A., & Tania, K. D. (2022). Evaluasi Usability Pada Knowledge Management System (KMS) Menggunakan Metode System Usability Scale (SUS):(PT. Telekomunikasi Indonesia Witel Sumatera Selatan). *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Ekonomi*, 3(3), 134–146.
- Surianti, S., Banyal, N. A., & Wahab, S. R. (2018). Rancang Bangun Sistem Manajemen Pengetahuan Ubi Jalar berbasis Web Menggunakan Metode KMSLC. *ILKOM Jurnal Ilmiah*, 10(1), 73–79.
- Traunmüller, R. (2012). *Knowledge Management in Government: New Perspectives* (pp. 1–9). https://doi.org/10.1007/978-3-642-32701-8_1
- Wardhana, A. C., Nurhadryani, Y., & Wahjuni, S. (2020). Knowledge management system berbasis web tentang budidaya hidroponik untuk mendukung smart society. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer (JTIK)*, 7(3), 619–627.
- Widayana, L. (2005). *Knowledge Management: Meningkatkan daya saing bisnis. Jawa Timur: Bayumedia Publishing.*